

GUIDING WORLD JURNAL BIMBINGAN DAN
KONSELING
Volume 09, Nomor 01
Mei 2026
E-ISSN: 2614-3585

DOI: 1033627

Implementasi Trait and Factor dalam Bimbingan Kelompok Kelas XII MAN 2 Brebes

Implementation of Trait And Factor in Group Guidance of Grade XII MAN 2 Brebes

Felicia Dwi Andini¹, Nur Azizah

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Email: 234110101100@mhs.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penggunaan pendekatan Trait and Factor dalam layanan bimbingan kelompok dengan tujuan membantu siswa kelas XII di MAN 2 Brebes dalam meningkatkan kemampuan merencanakan serta mengambil keputusan mengenai karir siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari delapan siswa yang dipilih menggunakan teknik sampling purposive berdasarkan kebutuhan akan layanan perencanaan karir. Data dikumpulkan dengan cara observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, serta dokumentasi. Layanan dilaksanakan dalam dua sesi dengan menerapkan teknik Lima Jari dan Pohon Harapan, yang dirancang berdasarkan prinsip kecocokan antara karakteristik individu dan tuntutan lingkungan karir. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif yang mencakup proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan analisis tersebut diuji melalui triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum pelayanan diberikan, beberapa siswa belum mampu mengenali secara jelas minat, bakat, dan kemampuan siswa serta masih meragukan dalam memutuskan jurusan studi lanjut. Setelah menggunakan layanan tersebut, para siswa menunjukkan perbaikan dalam memahami diri sendiri, kemampuan menghubungkan potensi pribadi dengan pilihan jurusan, dan peningkatan rasa percaya diri dalam menjaga keputusan karir yang telah dipilih. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan layanan tidak secara otomatis diwujudkan melalui perubahan jurusan yang dilakukan, tetapi lebih terlihat dari peningkatan kemantapan dan kematangan dalam proses pengambilan keputusan karir. Pendekatan Trait and Factor melalui bimbingan kelompok telah terbukti relevan diterapkan dalam konteks madrasah aliyah guna mendukung persiapan siswa dalam menghadapi perpindahan ke pendidikan tinggi.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Madrasah Aliyah, Perencanaan Karir, Pendekatan Trait and Factor

Abstract: *This study aims to describe the use of the Trait and Factor approach in group guidance services to help 12th-grade students at MAN 2 Brebes improve their career planning and decision-making abilities. The study used a qualitative, descriptive approach. The subjects consisted of eight students selected using purposive sampling techniques based on their need for career planning services. Data were collected through participant observation, semi-structured interviews, and documentation. The service was implemented in two sessions using the Five Fingers and Tree of Hope techniques, designed based on the principle of matching individual characteristics with the demands of the career environment. Data analysis was conducted using an interactive model that included data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the analysis was tested through triangulation of sources and methods. The results showed that before the service was provided, some students were unable to clearly identify their interests, talents, and abilities and were still uncertain about deciding on a major for further study. After using the service, students showed improvements in self-understanding, the ability to connect personal potential with their chosen major, and increased confidence in maintaining their chosen career decisions. These findings indicate that service success is not automatically realized through a change in major, but rather through increased stability and maturity in career decision-making. The Trait and Factor approach through group guidance has proven relevant in the context of Islamic high schools (madrasah aliyah) to support students' preparation for the transition to higher education.*

Keywords: *Group Guidance, Madrasah Aliyah, Career Planning, Trait and Factor Approach*

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah tahap penting dalam transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, di mana individu mencari identitas diri serta merencanakan masa depan, seperti memilih pendidikan lanjutan dan jalur karir yang akan diambil. Pada tahap ini, siswa kelas XII berhadapan dengan tuntutan tugas untuk mengambil keputusan karir siswa. Namun, masih banyak siswa yang merasa bingung dalam memilih jalur karir karena kurangnya pemahaman tentang diri sendiri serta informasi mengenai pilihan karir. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perencanaan karir para siswa belum berkembang, sehingga diperlukan adanya layanan bimbingan karir yang terorganisir dan sistematis untuk membantu siswa dalam mengenali minat, kemampuan, serta peluang karir yang sesuai dengan karakteristik diri siswa (Supardi et al., 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perencanaan karir memiliki peran penting dalam membantu siswa mengenali kemampuan dan potensi diri siswa serta memudahkan pengambilan keputusan mengenai pendidikan lanjutan secara lebih bijak (Ni & Ayu, 2022). Dalam konteks pelayanan bimbingan karir, pendekatan trait and factor dianggap tepat karena menekankan keterpaduan antara sifat-sifat pribadi

seseorang dengan kebutuhan dan tantangan yang ada dalam dunia pendidikan serta lingkungan kerja. Pendekatan ini terbukti membantu meningkatkan pemahaman tentang diri sendiri serta kemampuan dalam mengambil keputusan karir melalui layanan bimbingan kelompok, seperti yang diteliti oleh (Ade Herdian Putra et al., 2023). Secara konseptual, pendekatan ini telah lama menjadi dasar dalam pembimbingan karir (Umami et al., 2022) dan didukung oleh hasil penelitian empiris yang menunjukkan adanya peningkatan tingkat kematangan dalam pemilihan karir siswa (Putu et al., 2024).

Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada desain kuantitatif eksperimen yang lebih menekankan perbandingan hasil sebelum dan setelah adanya intervensi (Khoirotunnisa et al., 2025). Penelitian yang menggambarkan dinamika proses layanan bimbingan kelompok secara kualitatif, khususnya pada siswa kelas XII sebelum siswa lulus, masih belum cukup banyak. Selain itu, penerapan pendekatan *trait and factor* dalam konteks madrasah aliyah negeri yang memiliki ciri sosial dan religius yang khas masih belum banyak diteliti secara mendalam. Berdasarkan celah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penggunaan layanan bimbingan kelompok berdasarkan pendekatan *trait and factor* dalam membantu siswa kelas XII meningkatkan perencanaan karir di madrasah aliyah negeri.

Pemilihan MAN 2 Brebes sebagai lokasi penelitian dilakukan berdasarkan pertimbangan kontekstual serta temuan awal dari kegiatan praktik lapangan, yang menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas XII masih belum jelas dalam memilih jalur studi lanjut serta arah karir setelah siswa lulus. Selain itu, belum ada penelitian yang secara khusus mempelajari penerapan pendekatan *trait and factor* dalam layanan bimbingan kelompok di madrasah tersebut. Pendekatan ini dipilih karena menekankan kesesuaian antara karakteristik individu, seperti minat, bakat, kemampuan, dan kepribadian, dengan persyaratan lingkungan karir, sehingga relevan diterapkan dalam setting bimbingan kelompok yang mendorong refleksi dan eksplorasi diri secara bersama-sama (Ayu et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan menggambarkan penerapan pendekatan *trait and factor* dalam layanan bimbingan kelompok untuk membantu siswa kelas XII di MAN 2 Brebes dalam meningkatkan kemampuan merencanakan dan mengambil keputusan terkait karir siswa. Kajian ini difokuskan pada proses penerapan layanan, bimbingan kelompok, serta perkembangan pemahaman siswa mengenai potensi diri dan studi lanjut setelah mengikuti layanan tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci dan terstruktur pelaksanaan layanan bimbingan kelompok berdasarkan pendekatan *trait and factor* dalam membantu para siswa kelas XII merencanakan karir siswa di MAN 2 Brebes. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memahami suatu fenomena dengan lebih dalam, berdasarkan pengalaman, persepsi, serta refleksi dari subjek yang terlibat, dalam konteks asli tempat layanan tersebut dilaksanakan. Penelitian kualitatif menitikberatkan pada makna dan cara berlangsungnya suatu fenomena, sehingga cocok digunakan untuk menganalisis dinamika layanan bimbingan kelompok secara menyeluruh (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan desain deskriptif, sehingga tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, tetapi lebih fokus pada menggambarkan

proses pelaksanaan layanan serta perubahan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan bimbingan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer didapat langsung dari para peserta penelitian, yaitu delapan siswa kelas XII di MAN 2 Brebes yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Teknik ini digunakan karena subjek dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu siswa yang membutuhkan layanan perencanaan karir, sesuai dengan hasil observasi awal selama masa praktik lapangan. Sementara itu, data sekunder didapatkan dengan mencatat kegiatan layanan, catatan refleksi dari siswa, serta dokumen pendukung yang terkait dengan pelaksanaan bimbingan kelompok. Objek penelitian ini mencakup proses pemberian layanan bimbingan kelompok, dinamika interaksi antar anggota kelompok, serta perubahan pemahaman siswa mengenai minat, bakat, kemampuan, dan pilihan studi lanjut.

Layanan bimbingan kelompok ini dilakukan dalam dua sesi, yang dirancang berdasarkan prinsip pendekatan *trait and factor*. Pendekatan ini menekankan pentingnya kesesuaian antara karakteristik seseorang dengan pilihan karir yang realistis. Sesi pertama menggunakan teknik “Lima Jari” yang bertujuan membantu siswa mengenali potensi diri siswa, seperti minat, bakat, kemampuan, nilai-nilai pribadi, serta hambatan-hambatan yang mungkin memengaruhi perencanaan karir siswa. Sesi kedua menggunakan teknik “Pohon Harapan” yang bertujuan membantu siswa menggambarkan tujuan masa depan siswa dan merencanakan langkah-langkah nyata untuk menentukan jalur studi lanjut atau pilihan karir. Kedua sesi tersebut dibuat agar bisa menggabungkan penjelajahan diri dan perencanaan langkah-langkah secara teratur dalam suasana kelompok yang melibatkan partisipasi semua orang.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan secara partisipatif dengan tujuan untuk memahami dinamika interaksi dalam kelompok, tingkat keterlibatan siswa, serta respons siswa selama proses layanan berlangsung. Wawancara dilakukan dengan pendekatan semi-terstruktur guna memperdalam pemahaman tentang perubahan persepsi siswa mengenai potensi diri serta rencana karir siswa setelah mengikuti program layanan tersebut. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, berupa catatan tentang kegiatan yang dilakukan, hasil lembar kerja siswa, serta foto-foto kegiatan yang relevan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Spradley & Huberman, 2024). Pada tahap reduksi, peneliti menyaring serta menempatkan fokus pada data yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi yang diuraikan agar lebih mudah dipahami mengenai pola serta dinamika yang muncul. Tahap terakhir, yaitu penarikan kesimpulan, dilakukan secara bertahap dan terus dicek serta diverifikasi sepanjang proses penelitian berlangsung. Untuk memastikan kevalidan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dan metode, yakni dengan membandingkan hasil dari observasi, wawancara, serta dokumentasi guna menjamin konsistensi dan kepercayaan terhadap temuan penelitian (Susanto & Jailani, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

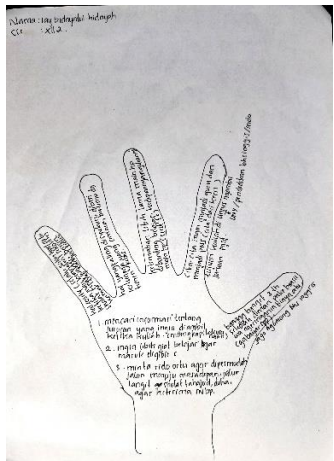
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap delapan siswa kelas XII di MAN 2 Brebes, terdapat penemuan bahwa pada tahap awal, sebagian besar siswa

belum mampu mengenali potensi diri secara spesifik. Jawaban yang diberikan masih bersifat umum dan belum menunjukkan hubungan yang jelas antara minat, kemampuan, serta pilihan jurusan yang direncanakan. Beberapa siswa juga mengatakan bahwa keputusan siswa dalam memilih jurusan terutama dipengaruhi oleh saran dari teman sebaya atau keluarga, daripada pertimbangan yang berlandaskan pada pemahaman diri sendiri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aspek karakteristik dalam pendekatan *trait and factor*, yang mencakup pemahaman mengenai minat, bakat, dan kemampuan seseorang, belum berkembang secara maksimal (Dewany et al., 2022). Selain itu, munculnya keraguan, rasa takut salah memilih jurusan, serta rendahnya kepercayaan diri menunjukkan bahwa kemampuan dalam membuat keputusan karir belum cukup matang.

Selain memperhatikan aspek pemahaman diri, faktor lingkungan juga turut memengaruhi proses siswa dalam mengambil keputusan mengenai karir siswa. Pengaruh dari teman sebaya dan keluarga yang terungkap dalam wawancara menunjukkan bahwa pilihan karir tidak hanya didasarkan pada pertimbangan pribadi, tetapi juga terpengaruh oleh berbagai faktor di luar diri sendiri. Dalam kerangka teori *trait and factor*, faktor lingkungan harus diperhitungkan agar proses penyesuaian antara karakteristik seseorang dengan pilihan karir menjadi lebih realistis dan seimbang.

Pelaksanaan layanan dilakukan dalam dua sesi. Pada sesi pertama, menggunakan teknik “Lima Jari”, siswa diberi panduan untuk mengenali minat, kemampuan, kelebihan, kekurangan, serta tujuan masa depan siswa. Tekniknya, siswa menggambar telapak tangan di kertas HVS dan menuliskan masing-masing jari sesuai dengan panduan. Kegiatan tersebut berperan dalam membimbing siswa untuk melakukan refleksi diri secara terorganisir, seperti yang dikemukakan oleh Fikriyani (Fikriyani, 2021). Observasi menunjukkan bahwa di awal sesi, sebagian siswa masih tampak tidak aktif dan cenderung ragu untuk menyampaikan pendapat siswa. Namun, melalui diskusi kelompok dan masukan dari teman sebaya, kesadaran diri para siswa mulai berkembang.


Tabel 1. Dokumentasi Hasil Refleksi Diri Siswa pada Layanan Bimbingan Kelompok Sesi 1

Dokumentasi	Aspek yang diungkap	Makna Temuan
	<p>Kebanggaan diri, cita-cita, Kelemahan yang ingin diperbaiki, hal yang disyukuri, kebiasaan positif, serta rencana jangka pendek</p>	<p>Hasil dari refleksi menunjukkan bahwa siswa masih merasa bimbang dalam memilih jurusan atau karir yang ingin siswa ambil. Namun, melalui layanan ini, siswa mulai mengenali bakat, ketertarikan, serta kekurangan diri siswa sebagai bagian dari proses memahami karakteristik individu (<i>trait</i>) yang menjadi landasan dalam membuat keputusan karir.</p>

Keterangan: Dokumentasi hasil refleksi diri siswa pada layanan bimbingan kelompok menggunakan media lima jari.

Pada sesi kedua, dengan menggunakan teknik “Pohon Harapan”, siswa diminta untuk menuliskan jurusan yang dipilih, alasan memilih jurusan tersebut, langkah-langkah konkret yang akan dilakukan, hambatan yang mungkin dihadapi, serta motivasi pribadi siswa. Pada tahap ini, siswa mulai mampu menghubungkan potensi diri yang telah diidentifikasi dengan kebutuhan jurusan atau pendidikan lanjutan. Diskusi berlangsung lebih aktif dibandingkan sesi pertama. Siswa tampak lebih yakin saat menjelaskan alasan pilihan siswa serta strategi yang akan diterapkan. Refleksi akhir menunjukkan bahwa siswa semakin percaya diri dan yakin terhadap keputusan yang telah siswa ambil, seperti yang dijelaskan oleh (Matappa et al., 2025).

Tabel 2. Dokumentasi Hasil Perencanaan Karir Siswa pada Layanan Bimbingan Kelompok Sesi 2

Dokumentasi	Aspek yang diungkap	Makna Temuan
	<p>Harapan, rencana, alasan memilih jurusan, hambatan, dan motivasi</p>	<p>Hasil dari layanan menunjukkan bahwa siswa mulai mampu memilih jurusan dan merencanakan karir dengan lebih percaya diri. Ini mengindikasikan adanya proses pencocokan antara bakat, minat, dan keterampilan yang dimiliki dengan pilihan pendidikan atau karir yang diambil, sesuai dengan prinsip pendekatan <i>trait and factor</i> yang menekankan kecocokan antara karakteristik individu dan tuntutan dalam bidang karir.</p>

Keterangan: Dokumentasi hasil perencanaan karir siswa melalui media Pohon Harapan dalam layanan bimbingan kelompok.

Secara umum, terdapat peningkatan yang baik dari sesi pertama menuju sesi kedua. Partisipasi anggota kelompok semakin meningkat, interaksi dalam diskusi menjadi lebih aktif dan menarik, serta siswa bisa menjelaskan potensi diri dan pilihan karir dengan lebih tepat dan terarah. Meskipun tidak ada perubahan jurusan yang berarti ditemukan, layanan ini justru memperkuat dan memperjelas keputusan yang telah dibuat sebelumnya (Nida Ulfah Rusmayasaresno1, 2023). Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebelum mendapatkan layanan, para siswa belum mampu memahami potensi diri secara mendalam. Kondisi ini sesuai dengan penelitian (Az-zuhri et al., 2025) yang menunjukkan bahwa rendahnya eksplorasi diri dapat memicu kebingungan dalam menentukan jalur karir. Ketidakjelasan dalam menghubungkan minat dan kemampuan seseorang dengan pilihan jurusan menunjukkan bahwa proses pematangan diri masih belum mencapai tingkat optimal.

Selain itu, aspek ketidakpercayaan diri dan rendahnya kepercayaan diri yang ditemukan dalam penelitian ini juga sesuai dengan temuan (Lukita et al., 2021), yang menunjukkan adanya hubungan positif antara tingkat kepercayaan diri dengan kemampuan perencanaan karir siswa kelas XII. Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang kurang sering meragukan keputusan siswa dan kemampuan dalam belajar akademik. Dengan demikian, peningkatan rasa percaya diri yang terjadi setelah menerima layanan menjadi salah satu tanda penting dalam proses pengembangan kematangan karir.

Pelaksanaan layanan menggunakan teknik "Lima Jari" dan "Pohon Harapan" menunjukkan proses pengembangan dan peneguhan pilihan yang dilakukan secara terstruktur. Proses ini sesuai dengan prinsip *trait and factor* yang menekankan keseimbangan antara keunikan seseorang dengan kebutuhan dan tantangan dari lingkungan pekerjaan yang dihadapinya. Menariknya, penelitian ini tidak menemukan perubahan jurusan, melainkan memperkuat keputusan yang telah diambil. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan layanan tidak selalu ditunjukkan oleh perubahan pilihan, tetapi oleh peningkatan kejelasan, rasionalitas, dan keyakinan terhadap pilihan yang sudah diambil. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Wais, 2024) yang menunjukkan bahwa konseling kelompok berbasis *trait and factor* lebih berperan sebagai penguat keputusan dibandingkan sebagai pengubah pilihan karir.

Dalam pandangan teori perkembangan karir Super, kematangan dalam karir ditunjukkan oleh kemampuan seseorang untuk memahami diri sendiri, membuat keputusan yang masuk akal, serta memiliki rencana masa depan yang terarah (Chofillah et al., 2025). Penurunan kemampuan siswa dalam menjelaskan alasan memilih jurusan, mengidentifikasi langkah-langkah konkret, serta menunjukkan rasa percaya diri yang lebih tinggi menunjukkan adanya pertumbuhan menuju kematangan dalam bidang karir.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam mengaplikasikan pendekatan *trait and factor* di lingkungan madrasah, terutama pada siswa kelas XII yang sedang menghadapi fase transisi menuju pendidikan tinggi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih fokus pada perubahan skor atau perubahan pilihan jurusan, penelitian ini menekankan bahwa indikator keberhasilan layanan dapat berupa peningkatan kesadaran diri dan peneguhan keputusan karir. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu jumlah subjek yang terbatas serta durasi layanan yang hanya mencapai dua sesi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan peserta yang lebih banyak serta durasi intervensi yang lebih lama agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih lengkap mengenai tingkat keefektifan pendekatan *trait and factor* dalam meningkatkan kematangan karir siswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *trait and factor* melalui layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik Lima Jari dan Pohon Harapan berhasil membantu siswa kelas XII di MAN 2 Brebes dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap potensi diri serta memperkuat keputusan karir yang telah siswa pilih. Temuan ini mencapai tujuan penelitian, yaitu menggambarkan penerapan pendekatan *trait and factor* dalam layanan bimbingan kelompok serta mengevaluasi dampaknya terhadap proses perencanaan karir siswa. Sebelum layanan tersebut diberikan, beberapa siswa belum

mampu mengenali secara jelas minat, bakat, dan kemampuan siswa serta masih ragu dalam memilih jurusan studi lanjut. Setelah mengikuti dua sesi layanan, siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman diri yang lebih jelas, kemampuan menghubungkan karakteristik pribadi dengan pilihan jurusan, serta peningkatan rasa percaya diri dalam mempertahankan keputusan mengenai karir siswa.

Dari segi ilmu pengetahuan, penelitian ini memperkuat gagasan bahwa keberhasilan layanan bimbingan karir tidak selalu terlihat dari perubahan pilihan jurusan, tetapi lebih terlihat dari peningkatan kematangan, kemandirian, dan rasionalitas dalam pengambilan keputusan karir. Temuan ini memberikan kontribusi tambahan dalam penelitian mengenai penerapan pendekatan *trait and factor*, terutama dalam konteks madrasah aliyah, serta menekankan pentingnya aspek penegasan keputusan sebagai pertanda kematangan dalam pengembangan karir. Dari segi manfaat praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru bimbingan dan konseling dalam merancang layanan kelompok yang bertujuan untuk membantu siswa dalam mengeksplorasi serta memperkuat pilihan karir siswa sebelum kelulusan. Penelitian ini masih menghadapi keterbatasan dalam jumlah peserta yang terbatas serta durasi layanan yang relatif pendek. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar, durasi intervensi yang lebih lama, serta kemungkinan pengembangan model pelayanan yang lebih sistematis agar temuan dapat diperkuat dan pendekatan *trait and factor* dapat diterapkan secara lebih luas dalam layanan bimbingan karir di berbagai lingkungan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Herdian Putra, Mega Iswari, & Daharnis. (2023). Teori Trait and Factor: Konsep Dan Aplikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling Karier. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(1), 117-127. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i1.21>
- Ayu, A. W., Suryati, & Bela Janare Putra. (2024). Penerapan Konseling Trait And Factor Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Pada Warga Binaan Lapas Perempuan Kelas II A Palembang. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 2(1), 146-153. <https://doi.org/10.59388/sscij.v2i1.506>
- Az-zuhri, D. N., Risma, A., Ratnawulan, T., & Asrofi, I. (2025). Implementasi Bimbingan Karir dalam Mengembangkan Perencanaan Karir Siswa di SMA Ma'arif Bandung. 10(3), 1126-1134. <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i3.738>
- Chofillah, I., Siregar, F. A., & Simamora, M. S. (2025). Analisis Teori Donald E. Super untuk Mencapai Karir Siswa. 4(02), 48-67. <https://doi.org/10.61721/educandumedia.v3i1.335>
- Dewany, R., Iswari, M., & Daharnis. (2022). Pendekatan konseling karir trait and factor dalam membantu siswa SMA untuk memilih jurusan di perguruan tinggi. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 2(2), 113-123. <https://jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/jubikops/article/view/173>
- Fikriyani, D. N. (2021). Perencanaan Program Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa. 7(1), 1-14. <https://doi.org/10.22373/je.v7i1.7563>
- Khoirotunnisa, R. D., Prabowo, A. S., & Wahyuningsih, L. (2025). Pengaruh Konseling Kelompok Trait and Factor Terhadap Kematangan Karir Siswa. *Guiding World (Bimbingan Dan Konseling)*, 8(1), 190-198. <https://doi.org/10.33627/gw.v8i1.3263>
- Lukita, E. P., Budisiwi, H., & Sudibyoy, H. (2021). Hubungan Bimbingan Karir dan

- Kepercayaan Diri dengan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Tegal. *COSE: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 4(1), 16-20. <https://doi.org/10.24905/jcose.v4i1.86>
- Matappa, A., Passalowong, J. A., & Badru, B. B. (2025). Strategi Guru Bimbingan Konseling dalam Eksplorasi dan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa: Systematic Review. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*. 9 (1), 11-12. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v9i1.4219>
- Ni, M., & Ayu, K. (2022). Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*. 11(3), 341-350. <http://dx.doi.org/10.30872/psikostudia.v11i3.7021>
- Nida Ulfah Rusmayasaresno1, D. F. A. (2023). Tingkat Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XI Kimia 2 di SMKN 2 BALEENDAH Menurut Teori Trait and Factor. 47(4), 124-134. <https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>
- Putu, L., Angga, M., Dharmayanti, P. A., & Suranata, K. (2024). Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan Trait and Factor untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa. *JIBK: Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*. 15(1), 117-127. <https://doi.org/10.23887/jibk.v15i1.82024>
- Spradley, P., & Huberman, M. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif., 1(2), 77-84.
- Sugiyono, M. R. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif. Cocom Untuk: 1. Mahasiswa S1, S2, S3. 2. Dosen dan peneliti Ed. 3 Cet. 2 Thn. 2018.
- Supardi, J. S., Merdiasi, D., Sepniwati, L., Apandie, C., Studi, P., Kristen, P., Agama, I., & Negeri, K. (2023). Penguatan dalam Pembinaan dan Pembimbingan Karier Siswa SMA Negeri 1 Pulau Malan , Kabupaten Katingan. *Journal of Human and Education (JAHE)*. 3(4), 78-87. <https://doi.org/10.31004/jh.v3i4.403>
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53-61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Umami, F., Iswari, M., Padang, U. N., & Hatta, U. B. (2022). Aplikasi Teori Traits And Factor Dalam Pengambilan Keputusan Karir Remaja. *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 2(2), 92-100. <https://jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/jubikops/article/view/171%0Ahttps://jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/jubikops/article/download/171/140>
- Wais, M. (2024). Konseling Kelompok Dengan Teori Trait And Factor Untuk Bimbingan Kematangan Karir Siswa SMK Mandiri Kraksan Probolinggo. *Jurnal Inovasi Global*, 2(8), 1083-1091. <https://doi.org/10.58344/jig.v2i8.147>